

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat virus Covid-19 yang terkandung pada aerosol saat melakukan perawatan gigi, yang terbukti dapat mengkontaminasi permukaan dan instrumen peralatan gigi di sekitar lingkungan perawatan bahkan aerosol juga terbukti tetap melayang di udara dan hal ini akan menjadi bahaya yang signifikan bagi dokter gigi, staf, dan pasien. Mengingat transmisi kontak langsung, mukosa rongga mulut telah dikenali sebagai rute infeksi SARS-CoV-2 yang berpotensi tinggi, serta tangan terkontaminasi, yang dapat memfasilitasi penularan virus ke dokter gigi, staf, dan pasien.

Berdasarkan penelitian mengenai keberadaan Covid-19 pada aerosol dalam prosedur perawatan gigi, didapatkan bahwa Covid-19 terbukti ditemukan pada RNA dalam air liur mereka yang terinfeksi. Selain itu, keberadaan sel host reseptor ACE2 untuk Covid-19 juga ditemukan di mukosa mulut, tingkat ekspresi ACE2 di jaringan mulut lebih tinggi di lidah daripada bukal atau jaringan gingiva dan telah menunjukkan bahwa Sel ACE2-positif diperkaya dalam sel epitel. Covid-19 dalam aerosol juga dapat bertahan lebih lama pada plastik dan stainless steel dibandingkan pada kardus dan tembaga, jumlah virus yang tersisa di permukaan tersebut akan berkurang dari waktu ke waktu. Covid-19 juga terbukti ditemukan di lingkungan perawatan seperti permukaan di sekitar lokasi kamar bahkan toilet. Prosedur perawatan yang berpotensi

menghasilkan aerosol ialah perawatan yang menggunakan high speed with water, slow speed maximum dan scaling ultrasonic, sedangkan perawatan yang berpotensi dapat menularkan penyakit covid-19 ialah perawatan yang menggunakan bur high speed.

